

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DALAM MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN ANAK DI TK INKLUSI ABA NITIKAN
UMBULHARJO YOGYAKARTA**



Oleh:
S A U D A H
1420430008

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

YOGYAKARTA
2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Saudah, S.Pd.I
NIM	:	1420430008
Jenjang	:	Magister
Program Studi	:	Pendidikan Anak Usia Dini

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 Pebruari 2016

Saya yang menyatakan,



Saudah, S.Pd.I

NIM: 1420430008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saudah, S.Pd.I
NIM : 1420430008
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Pebruari 2016

Saya yang menyatakan,



Saudah, S.Pd.I

NIM: 1420430008



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN ANAK DI TK INKLUSI ABA NITIKAN UMBULHARJO YOGYAKARTA

Nama : Saudah, S.Pd.I.

NIM : 1420430008

Jenjang : Magister (S2)

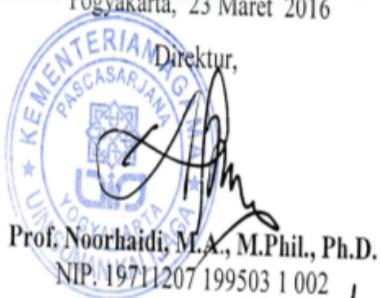
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

Konsentrasi : -

Tanggal Ujian : 29 Februari 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam (M.S.I.)

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DALAM MENIGKATKAN PERKEMBANGAN ANAK DI TK INKLUSI ABA NITIKAN UMBULHARJO YOGYAKARTA

Nama : Saudah, S.Pd.I

NIM : 1420430008

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

telah disetujui tim penguji ujian munaqasah

Ketua/Penguji : Ro'fah, BSW., MA., Ph.D.



Pembimbing/Penguji : Dr. Sabarudin, M.Si.



Anggota Penguji : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Ag.



Diuji di Yogyakarta pada hari Senin, 29 Februari 2016

Waktu : 11.30- 12.30

Hasil/ Nilai : 88

IPK : 3.71

Predikat : Comloude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DALAM MENIGKATKAN PERKEMBANGAN ANAK DI TK INKLUSI ABA NITIKAN UMBULHARJO YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Saudah, S.Pd.I
NIM	:	1420430008
Program	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Yogyakarta, 4 - 2 - 2016

Pembimbing

Dr Sabaruddin, M.SI
NIP19680405 199403 1 003

ABSTRAK

Saudah, Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Meningkatkan Perkembangan Anak, di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta. Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Terwujudnya tujuan Pendidikan Nasional tidak terlepas dari peran guru. Hadirnya standar yang ditetapkan untuk menjamin profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang penting dimiliki setiap guru khususnya guru PAUD agar guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik dengan berpegang pada prinsip belajar anak usia dini yaitu bermain sambil belajar sehingga dapat mewujudkan perkembangan anak secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk: *Pertama*, Mengetahui dan menganalisis tentang kompetensi pedagogik guru PAUD. *Kedua*, Mengetahui dan menggali upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. *Ketiga*, Mengetahui dampak kompetensi pedagogik guru terhadap perkembangan anak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil latar di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan analisis diskriptif kualitatif dan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik analisis triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: *Pertama*, kompetensi pedagogik guru PAUD dalam meningkatkan perkembangan anak di TK Inklusi ABA Nitikan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan delapan indikator kompetensi pedagogik guru PAUD meliputi Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahap perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat dan minat anak usia dini, Merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum, Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik, Mengembangkan potensi anak usia dini untuk mengaktualisasikan diri, Berkommunikasi secara efektif, empatik dan santun, Menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini, Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik dalam proses pembelajaran.

Kedua, Upaya guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya melalui kegiatan seminar, workshop, organisasi keguruan (KKG), pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG), Uji kompetensi Guru (UKG), pendidikan, menindaklanjuti hasil evaluasi yang dilakukan kepala sekolah melalui kegiatan supervisi. *Ketiga*, Kompetensi pedagogik guru PAUD berdampak pada lima aspek perkembangan, yaitu aspek fisik motorik meliputi gerak fisik dan keterampilan, aspek kognitif meliputi pengetahuan dan kemampuan berfikir anak, aspek bahasa berhubungan dengan kemampuan berbahasa anak, aspek sosial emosional berkaitan dengan kemampuan bersosial anak, aspek nilai agama dan moral mencakup perilaku dan pengetahuan keagamaan anak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis untuk menyelesikan tugas akhir ini dengan baik. Salawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan baginda Rasulullah SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis ini merupakan kajian singkat tentang kompetensi pedagogik guru PAUD dalam meningkatkan perkembangan anak di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta guna memperoleh gelar Magester Pendidikan Islam program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal. Dalam penyusunan tesis ini banyak pihak-pihak yang membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada mereka yang terus menerus memberikan kontribusi dan semangat dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

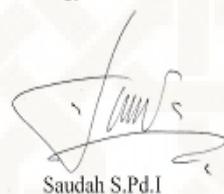
1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Koordinator Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bpk Dr. Sabaruddin M.Si, selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk menelaah, mengoreksi, membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyusun teisis ini.

5. Ibu Jamilatus Saudah, S.P selaku kepala sekolah TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian
6. Ibu Al-Fitroh, S.Pd.I dan Ibu Tri Retnowati, S.Pd. AUD, selaku wali kelas dan guru pendamping kelas B2 TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjoo Yogyakarta, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penelitian tesis ini.
7. Ibu Siti Zuchroh, S.Ag dan Ibu Hartati, S.Pd.AUD, selaku wali kelas dan guru pendamping kelas B5 TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjoo Yogyakarta, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penelitian tesis ini.
8. Seluruh guru dan staf TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta.
9. Suami tercinta Abdullah, M.Pd.I yang selalu memberikan motivasi dari awal hingga selesaiya tesis ini.
10. Kedua orang tua H.saberan dan Hj. Syamsiah, dan kedua mertua Lahmuddin dan Husniah, yang selalu memberikan nasehat dan semangat serta doa yang tiada henti menyertai langkah penulis hingga saat ini.
11. Kepada putra putri kami Putri ramadhani (Almh) dan Ahmad (Alm) semoga selalu diberi Rahmat dari Allah SWT.
12. Seluruh Staf Tata Usaha prodi PGRA yang dengan sabar dan ikhlas memberikan pelayanan dan memenuhi keperluan administrasi penulis.
13. Semua teman-teman PGRA 2014/2015 yang selalu menemani dan memberikan inspirasi kepada penulis hingga terselesaikannya tesis ini.

14. Seluruh sahabat dan semua pihak yang membantu dan mendorong dalam menyelesaikan tesis ini.

Segala kesempurnaan hanyalah miliki Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ini tentunya masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan demi perbaikan karya ini. Semoga karya ini mendapat rida dan berkah dari Allah, bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 15 Januari 2016



Saudah S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumus Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Sumber Data	11
3. Tehnik Pengumpulan Data	12
4. Tehnik Analisis Data	13
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kompetensi Pedagogik Guru	17
1. Pengertian Kompetensi	17
2. Kompetensi Pedagogik Guru PAUD	20
3. Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru.....	31
B. Konsep Perkembangan Anak Usia Dini	39
1. Pengertian Perkembangan Anak Usia Dini	41
2. Aspek-Aspek Perkembangan Anak	45
a. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini...	46
b. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	48
c. Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	56
d. Perkembangan Emosional Anak Usia Dini.....	58
e. Perkembangan Moral Agama Anak Usia Dini	60
f. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.	67

BAB III DISKRIPSI UMUM TK INKLUSI ABA NITIKAN	81
A. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan TK Inklusi ABA Nitikan	81
B. Letak Geografis	83
C. Profil TK Inklusi ABA Nitikan.....	84
D. Status Lembaga	85
E. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga	85
F. Rencana Pengembangan	87
G. Kurikulum.....	88
H. Struktur Komite dan Organisasi Lembaga	90
I. Keadaan Guru dan Karyawan	91
J. Keadaan Anak Didik	92
K. Kegiatan-Kegiatan	94
L. Keadaan Sarana Prasarana	94
BAB IV KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN ANAK.....	97
A. Kompetensi Pedagogik Guru PAUD di TK Inklusi ABA Nitikan	
Umbulhajro	97
1. Mengorganisasikan Aspek Perkembangan Sesuai dengan Karakteristik Anak Usia Dini	101
2. Menganalisis Teori Bermain Sesuai Aspek Dan Tahap Perkembangan, Kebutuhan, Potensi, Bakat Dan Minat Anak Usia Dini	104
3. Merancang Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini Berdasarkan Kurikulum	107
4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.. ..	112
5. Mengembangkan potensi anak usia dini untuk mengaktualisasikan Diri	115
6. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun	117
7. Menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini	121
8. Menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini	124
B. Upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan perkembangan anak	127
1. Seminar	128
2. Organisasi Keguruan.....	131
3. Belajar Mandiri.....	133
4. Pendidikan	134
5. Workshop.....	136
6. Supervisi	137
7. Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG).....	139
8. Uji Kompetensi Guru (UKG)	141

C. Dampak Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Perkembangan anak di TK	
Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo.....	142
1. Dampak kompetensi guru terhadap perkembangan fisik motorik anak	144
2. Dampak kompetensi guru terhadap perkembangan kognitif anak ...	148
3. Dampak kompetensi guru terhadap perkembangan bahasa anak ...	150
4. Dampak kompetensi guru terhadap perkembangan sosial emosional anak	153
5. Dampak kompetensi guru terhadap perkembangan nilai agama dan moral	155
BAB V PENUTUP	158
A. Simpulan	58
B. Saran-Saran.....	159
C. Penutup	160
DAFTAR PUSTAKA.....	161
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Analisis data.....	15
Tabel 2.1	Tahap Perkembangan Bahasa Anak	52
Tabel 4.1	Rencana kegiatan pembelajaran.....	111

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Program Semester TK Inklusi ABA Nitikan
- Lampiran 2 Rencana Kegiatan Mingguan TK Inklusi ABA
Nitikan
- Lampiran 3 Rencana Kegiatan Harian TK Inklusi ABA Nitikan Lampiran 4
Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 Foto Dokumentasi
- Lampiran 6 Struktur Organisasi TK Inklusi ABA Nitikan
- Lampiran 7 Data Guru TK Inklusi ABA Nitikan
- Lampiran 8 Data Karyawan TK Inklusi ABA Nitikan
- Lampiran 9 Surat Keterangan ijin penelitian
- Lampiran 10 Surat Keterangan selesai penelitian
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha mengantarkan manusia kepada jenjang yang lebih sempurna, sedangkan fenomena pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah guru. Melihat berbagai kondisi saat ini ternyata peranan guru sangat menentukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai penentu keberhasilan proses belajar mengajar.

Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, malatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹ Artinya guru dalam proses pembelajaran memiliki posisi sentral dan memainkan peranan penting untuk membantu menumbuh kembangkan pengetahuan, sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidik dalam hal ini termasuk guru adalah tenaga profesional yang bertugas untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran.² Untuk melaksanakan amanat UU Sisdiknas

¹ Undang-Undang Republik Indomesia N0 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

² Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 4.

itu, maka pemerintah mulai meningkatkan perhatiannya terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, guru diberikan syarat yang harus dimiliki, salah satunya adalah kompetensi yang sesuai dengan standar. Secara jelas dinyatakan dalam Undang-Undang No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan dosen bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.³ Maksudnya guru dalam melaksanakan tugasnya harus memiliki pengetahuan yang luas dalam mengajar dan keterampilan dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta perilaku baik yang dapat menjadi panutan bagi anak pada bidangnya masing-masing. Terkait bidangnya, maka Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bidang pendidikan dasar yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴ Melihat fenomena tentang pentingnya masa usia dini, yang sering disebut dengan masa emas (*Golden Age*), maka keberadaan guru sebagai pendidik di lingkungan sekolah sangat diperlukan. Guru yang diharapkan ialah guru yang memiliki kemampuan atau kompetensi

³Undang-Undang No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

⁴Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,...hlm. 8.

di bidangnya bukan guru yang hanya mampu mengisi kekosongan kelas karena, guru yang berkompetensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah khususnya pendidikan anak usia dini (PAUD).

Sementara itu dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa Kompetensi Guru PAUD dikembangkan secara utuh mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.⁵ Dalam rangka mendukung usaha untuk mencapai tujuan pendidikan baik, maka harus dimulai dari perbaikan kualitas pembelajaran, Oleh karena itu kompetensi pedagogik guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran.

Menurut Supriadi kompetensi pedagogik ialah kemampuan untuk mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran serta pengevaluasi hasil belajar.⁶ Intinya guru harus memiliki kemampuan untuk mengelola pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta mengevaluasi hasil belajar anak untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki anak dan juga berpengaruh terhadap meningkatnya perkembangan anak dari aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

⁶ Dedi Supriadi dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 65.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran atau sekarang disebut kompetensi pedagogik harus dimiliki oleh semua guru, atau calon guru dalam mengembangkan tugasnya agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta mencapai hasil yang diharapkan. Guru yang berkompeten dibidang pedagogik dan mampu mengaplikasikannya secara benar dalam proses pembelajaran di sekolah, maka secara tidak langsung akan membantu perkembangan anak secara optimal. Sebagaimana terdapat pada Taman Kanak-Kanak Inklusi Aisyiyah Bustahul Athfal (ABA) Nitikan.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa TK Inklusi ABA Nitikan merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang menyelenggarakan pendidikan Inklusi.⁷ Menurut Latif Pendidikan inklusi adalah suatu sistem layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan anak sebayanya di sekolah reguler yang terdekat dengan tempat tinggalnya.⁸

Saat ini tidak banyak lembaga yang mampu melaksanakan pendidikan inklusi. Hal itu tentu ada hubungannya dengan kemampuan yang dimiliki guru, meskipun sudah mendapat sertifikasi sebagai guru yang profesional dan berkompetensi dalam bidang pendidikan, namun masih belum mampu mengelola sistem pembelajaran yang bersifat inklusi, padahal setiap anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 mengamanatkan bahwa setiap warga

⁷ Observasi awal di TK Inklusi ABA Nitikan, dilaksanakan pada hari kamis 23 April 2015.

⁸ Mukhtar Latif, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 315

negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.⁹ Hal itu menunjukan bahwa tidak semua guru yang berkompetensi mampu mengelola pembelajaran dan memberikan pembinaan kepada anak tanpa terkecuali.

TK Inklusi ABA Nitikan memiliki nilai lebih yang dapat membedakan dengan TK pada umumnya yaitu sekolah ini menyelenggarakan pendidikan inklusi yang menggabungkan antara anak normal dengan anak yang berkebutuhan khusus dalam sistem pendidikan dan kurikulum yang sama. Jadi, guru tidak hanya dihadapkan pada anak normal saja tetapi juga dihadapkan dengan anak berkebutuhan khusus yang tergabung dalam satu kelompok belajar. Disinilah letak pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam rangka membina, mengembangkan dan meningkatkan perkembangan anak yang dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*) dan keterampilan (*fisikomotorik*).

Tercapainya tujuan pembelajaran dapat diwujudkan melalui usaha guru dalam menyusun kurikulum dan menentukan indikator-indikator tingkat capaian yang disesuaikan dengan kemampuan anak. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa kurikulum yang diterapkan di sekolah ini merujuk kepada kurikulum yang ditetapkan oleh dinas pendidikan dan diintegrasikan dengan kurikulum Keagamaan dan Kemuhammadiyah. Sedangkan untuk anak berkebutuhan khusus, maka

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia no 20 Tahun 2003,... hlm. 13.

target capaian disesuaikan dengan kemampuan anak.¹⁰ Selain itu untuk menunjang terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru bekerjasama dengan guru pendamping khusus untuk mendampingi anak ABK, sehingga suasana pembelajaran dapat terkendali. Namun hal tersebut juga tidak terlepas dari kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang harus diperhatikan oleh guru agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Sejak tanggal 1 agustus 1964, TK Inklusi ABA Nitikan membuka kesempatan kepada semua anak usia dini baik yang normal maupun Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) untuk mendapatkan pelayanan pendidikan dan pembelajaran secara bersamaan. Hingga Tahun pelajaran 2014/2015 dan tepat diusianya yang ke 50 tahun, TK Inklusi ABA Nitikan telah meluluskan sebanyak 3000 lebih anak secara keseluruhan.¹¹ Melihat dari tingginya angka kelulusan, jika dihubungkan dengan kompetensi pedagogik guru tentu sangat erat kaitannya, karena kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap meningkatnya perkembangan anak, baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan menghasilkan lulusan yang berpotensi.

Berdasarkan uraian di atas penulis berkeinginan untuk meneliti lebih jauh sistem pembelajaran anak di TK Inkusi ABA Nitikan dengan mengambil tema

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Jamilah Saudah, S.Pd, dilaksanakan pada hari Rabu 16 September 2015 jam 10:47 WIB.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Jamilah Saudah, S.Pd, dilaksanakan pada hari Rabu 16 September 2015 jam 10:47 WIB

penelitian “Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta”

B. Rumusan Permasalahan

Mengacu dari latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAUD di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta?
2. Apa saja upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta?
3. Bagaimana dampak kompetensi pedagogik guru PAUD terhadap perkembangan anak di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan permasalahan yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis kompetensi pedagogik guru PAUD Di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta.
2. Mengetahui dan menganalisis upaya yang dikakukan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui dampak kompetensi pedagogik guru PAUD terhadap perkembangan anak Di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak terkait, terutama dalam bidang pendidikan anak usia dini, adapun kegunaan penulisan sebagai berikut:

1. Manfaat Secara teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca untuk dijadikan khazanah keilmuan yang dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi peningkatan mutu pendidikan pada anak usia dini khususnya berkenaan dengan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini

2. Manfaat Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi bagi penulis maupun pembaca untuk dijadikan bahan masukan atau rujukan terkait dengan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan perkembangan anak.

E. Kajian Pustaka

Sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang sama dengan judul yang diangkat khususnya yang membahas tentang anak usia dini. Namun disini saya menemukan penelitian-penelitian terdahulu yang dirasa ada sedikit kaitannya dengan yang dibahas.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Sarwana dengan judul "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Hasanuddin Semarang" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang keadaan

kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI yang ada di SMK Hasanuddin semarang. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa keadaan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI di SMK Hasanuddin semarang sudah baik, secara administrasi dan akademik sudah memenuhi syarat guru profesional, namun menurut undang-undang guru yang memenuhi sertifikasi profesional harus melalui uji profesi yang pelaksanaannya dilakukan oleh pemerintah melalaui lembaga yang ditunjuk.¹²

Kedua, Tesis yang ditulis oleh Windisyahputra berjudul “Pengembangan Kecerdasan Intrapersonal Dan Interpersonal Anak Usia Dini Berbasis *Edutainment* di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui hasil pelaksanaan pengembangan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal berbasis edutaimen. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: Pengembangan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal anak usia dini berbasis edutaimen di TK Inklusi ABA Nitikan, dilakukan dengan cara menanamkan disiplin. Menggunakan metode bermain, bernyanyi, bercerita, melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan, berdiskusi/berkelompok dan demonstrasi.

Derajat kecerdasan menunjukan bahwa persentase penilaian kecerdasan intrapersonal anak berjumlah 79,54% sementara persentase penilaian intrapersonal anak berjumlah 81,82%. Adanya relevansi pengembangan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal dengan perinsip-prinsip edutaimen

¹² Sarwana, *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Hasanuddin Semarang* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm.vi.

yang teraktualisasi dalam kegiatan-kegiatan yang ada di SKM dan SKH, yang meliputi: kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti (istirahat/makan), kegiatan akhir atau penutup dan model pembelajarannya.¹³

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Yusria berjudul “Pendidikan Inklusi Anak Usia Dini” dan telah dimuat pada Jurnal Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtida’iyah yang diterbitkan Oleh Jurnal Al-Ulum IAIN Jambi. Jurnal ini menggambarkan tentang Pendidikan Inklusi sebagai pendidikan yang menggabungkan pendidikan reguler dan pendidikan khusus ke dalam satu sistem persekolahan yang disatukan untuk mempertemukan perbedaan kebutuhan semua siswa.

Pendidikan inklusi bukan sekedar metode atau pendekatan pendidikan melainkan suatu bentuk implementasi filosofi yang mengakui kebhinekaan antar manusia, yang mengembang misi tunggal sebagai khalifah tuhan di muka bumi untuk membangun kehidupan bersama yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebagian kecil dari anak dengan kebutuhan khusus terutama yang tergolong *gifted* dan *talented* dari kalangan yang sangat terbatas mendapat perhatian, dan sebagian besar anak dengan kebutuhan khusus memperoleh pendidikan yang diskriminatif dan pengabaian termasuk anak-anak yang berisiko.¹⁴

¹³ Windisyah Putra, *Pengembangan Kecerdasan Intrapersonal Dan Interpersonal Anak Usia Dini Berbasis Edutainment di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm viii

¹⁴ Yusria, *Pendidikan Inklusi Anak Usia Dini* (IAIN Jambi: Al-Ulum, 2013), hlm. 16

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini di sesuaikan dengan tujuan pokok penulisan, yaitu mendikripsikan dan menganalisis mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD dalam meningkatkan perkembangan anak di TK Inklusi ABA Nitikan.

2. Sumber Data

Ada dua sumber data yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data.¹⁵ Sumber data primer dapat diperoleh dari informan yaitu: guru, kepala sekolah dan guru pendamping.

b) Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁶ Sumber data skunder dapat diperoleh dari dokumentasi, literatur, dan sumber bacaan lainnya, seperti artikel, atau hasil seminar yang berkaitan dengan penelitian.

Jadi, Data primer dan skunder digunakan untuk menganalisa tentang kompetensi pedagogik guru PAUD dalam meningkatkan perkembangan anak di TK Inklusi ABA Nitikan Yogyakarta.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Pelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit alfabet, 2009), hm. 193.

¹⁶ *Ibid.*

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara yaitu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi. Untuk memperoleh data primer dilakukan langsung ke lokasi penelitian dengan melakukan wawancara dengan informan. Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telpon. Wawancara digunakan untuk melengkapi data dengan melakukan tanya jawab kepada sumber-sumber yang menjadi fokus penelitian, seperti kepala sekolah, guru, dan pihak-pihak yang terkait. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang hal-hal penting yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala objek yang diteliti dengan melakukan pencatatan data seperlunya yang relevan. Observasi ini juga dilakukan untuk memperoleh data tentang letak geografis, proses belajar mengajar dan hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian tentang kompetensi pedagogik guru PAUD dalam meningkatkan perkembangan anak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh catatan penting yang berupa arsip dari lembaga tersebut tentang sejarah berdirinya, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana dan prasarana, dokumen terkait perencanaan pembelajaran, laporan hasil belajar anak, dan dokumen lain yang ada relevansinya dengan data yang diperlukan

4. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam memproses hasil penilitian ini adalah tehnik trianggulasi data. Trianggulasi data merupakan tehnik untuk memeriksa keabsahan data dengan cara mengecek data laporan atau dukumen yang relavan.¹⁷ Trianggulasi data digunakan untuk mengumpulkan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama dengan melakukan observasi pertisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang valid terkait data dengan penelitian.

Setelah data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis dikriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data yang terkumpul mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini di TK Inklusi ABA Nitikan. Proses analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Seterusnya data disusun secara sistematis agar lebih mudah

¹⁷ Lexy, J Melong, *Metode penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 330.

dipahami dan dapat memberi arti. Data yang telah diperoleh selanjutnya disusun atau dikelompokan berdasarkan kategori-kategori tertentu dengan melalui tahapan-tahapan sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman yang meliputi empat komponen yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁸

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahap ini, peneliti memasuki tempat penelitian dan melakukan pengumpulan data, dan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian¹⁹

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah diproses dilapangan disusun dan dipaparkan secara ilmiah dengan tidak menutupi kekurangannya dalam bentuk deskripsi, baik berupa kata-kata atau uraian kalimat, maupun tabel dan gambar.

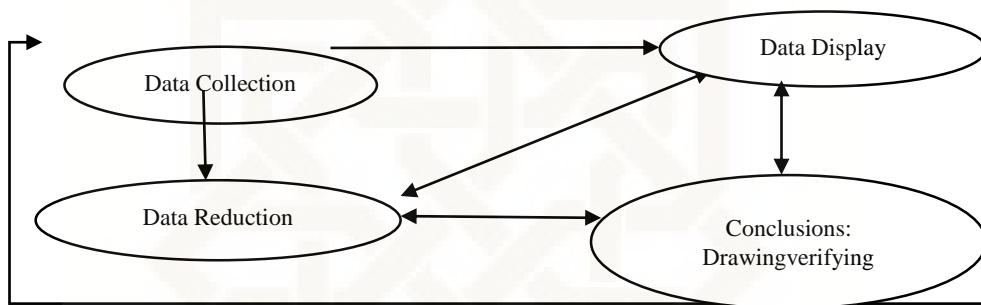
¹⁸ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 20.

¹⁹ *Ibid.*,hlm. 339.

d. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah terakhir ialah penarikan kesimpulan dengan melihat kembali ada reduksi data dan penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyipang dari data yang diperoleh berdasarkan tujuan penelitian.

Analisis data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini



Tabel 1.1 Analisis data

G. Sistematika Penelitian

Sistematika berarti susunan atau aturan. Bahasan-bahasan dalam penelitian ini dituangkan dalam bab-bab dimana antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan.

Bab I : Pendahuluan. Bab ini menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul “Kompetensi Pedagogik guru PAUD dalam meningkatkan perkembangan anak di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta” yang mencakup: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian (Jenis Penelitian pendekatan penelitian, data dan sumber data), dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teori. Landasan teori berisi uraian teori yang didukung oleh buku-buku atau pendapat-pendapat para ahli terkait dengan kompetensi pedagogik guru PAUD dalam pembelajaran, tentang perkembangan anak dan tentang pendidikan inklusi.

Bab III : Gambaran Umum Lokasi Penelitian. Bab ini berisi gambaran umum tempat penelitian meliputi: letak geografis, keadaan sekolah, sarana dan prasarana, data kepala sekolah, guru dan staf lainnya.

Bab IV : Hasil Penelitian. Bab ini menguraikan data tentang 1) kompetensi pedagogik guru PAUD dalam meningkatkan perkembangan anak di TK Inklusi ABA Nitikan, 2) Upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan perkembangan anak. 3) Dampak kompetensi pedagogik guru PAUD terhadap perkembangan anak.

Bab V : Penutup. Bab berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru PAUD dalam meningkatkan perkembangan anak di TK Inklusi ABA Nitikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kompetensi pedagogik guru PAUD dalam meningkatkan perkembangan anak di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Nitikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Indikator kompetensi pedagogik guru PAUD di TK Inklusi ABA Nitikan yang dapat dilaksanakan oleh guru yaitu mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahap perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat dan minat anak usia dini, merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum, menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik, mengembangkan potensi anak usia dini untuk mengaktualisasikan diri, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun, menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidikan.
2. Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru meliputi beberapa kegiatan yang dapat mendukung dan memperluas pengetahuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yaitu: mengikuti seminar, organisasi keguruan (KKG), belajar mandiri, pendidikan, workshop, pendidikan dan pelatihan profesi guru (PLPG), Uji Kompetensi Guru (UKG). Dan menindak lanjuti hasil evaluasi

yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui kegiatan supervisi. Dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru diharapkan akan berdampak pada meningkatnya kompetensi pedagogik guru.

3. Kompetensi pedagogik guru berdampak pada perkembangan anak yang meliputi lima aspek perkembangan yaitu: aspek fisik motorik yang dapat dilihat dari bertambahnya kematangan anak dalam mengkoordinasikan gerakan otot dengan indra sehingga anak mampu seimbang dalam melaksanakan kegiatan yang melibatkan fisik motorik baik itu motorik kasar maupun motorik halus, aspek kognitif dapat terlihat dari bertambahnya kemampuan berfikir anak baik secara logis maupun simbolik, aspek bahasa terlihat dari kemampuan anak dalam memahami bahasa dan mengungkapkan bahasa, aspek sosial emosional dapat terlihat dari meningkatkannya sikap kemandirian dan bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. aspek nilai agama dan moral dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman anak terhadap agama, hal tersebut dapat diketahui melalui ketekunan anak dalam melaksanakan kegiatan ibadah diantaranya ibadah shalat. Dari lima aspek yang mampu dikembangkan guru melalui berbagai kegiatan yang dikembangkan di sekolah, diharapkan menjadi modal awal bagi anak untuk menuju kehidupan selanjutnya.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian, analisis, pembahasan, dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya terus menerus mengadakan peningkatan terhadap kompetensi pedagogik guru dengan memberikan dukungan dan motivasi terhadap semua guru, agar lembaga menjadi semakin berkembang.
2. Memberikan kesempatan kepada semua guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya agar setiap aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.
3. Semua guru agar senantiasa meningkatkan kompetensi pedagogiknya karena keberhasilan pembelajaran bergantung pada proses dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, dan diharapkan juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, aktif dan menyenangkan.
4. Setiap kegiatan yang dirancang dalam pembelajaran hendaknya memperhatikan setiap aspek perkembangan anak sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

C. Penutup

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah, kemudahan dan kelancaran yang diberikan kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lacar. Meskipun penulis menyadari bahwa tesis ini sangat jauh dari kesempurnaan setidaknya penulis sudah berusaha dengan maksimal. Harapan dari penulis semoga ada sumbangan saran dari pembaca maupun pemerhati pendidikan untuk menjadikan karya ini menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Conny R Semiawan, *Belajar Dan Pembelajaran dalam Tarap Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Prenhallindo, 2002.
- Djumhur, I, dkk, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: CV Ilmu, 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka,1989.
- Departemen agama, *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Dipenogoro, 2014.
- Elezabeth. B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, terj. Meitasari Tjandrasa, Jakarta: Erlangga, 2000.
- Eka Izzati, Rita, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Fatimah, Enung, *Psikologi Perkembangan Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Pusatata Setia, 2006.
- Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Jhon W Santrock, *Perkembangan Anak*, terj Mila Rachmawati, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Latif, Mukhtar, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Lexy, J Melong, *Metode penelitian Kualitatif*,Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Laura E. Berk, *Development Through The Lifespan*, Jojakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Mufsa, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktek*, Jakarta: Kencana, 2011.

Mulyasa, E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Paul Henry Mussen, dkk, *Perkembangan dan Kepribadian Anak*, Jakarta: Arcan, 1994.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Purwanto, M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Rosdakarya 1995.

Rasyid, Harun, dkk, *Assesmen Perkembangan*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009.

Rahman, Hibana S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press, 2002.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Supriadi, Dedi dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Somantri, Sutjihati, Psikologi Anak Luar Biasa, Bandung: Refika Aditama, 2007. Sarwana, *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Hasanuddin Semarang*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Penerbit alfabet, 2009.

Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Beberapa Aspeknya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.

Subroto, Suryo, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Bina Aksara, 1984.

Ulwan, Abdullah Nasih, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Yogyakarta: Insan Kamil, 2012.

Windisyah Putra, *Pengembangan Kecerdasan Intrapersonal Dan Interpersonal Anak Usia Dini Berbasis Edutainment di TK Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Wiyani, Novan Ardy, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta, Gava Media, 2014.

Yusria, *Pendidikan Inklusi Anak Usia Dini*, IAIN Jambi: Al-Ulum, 2013.

Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

_____ dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Press 2011.

Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012.

<http://izaucon.blogspot.co.id/2014/06/konsep-pendidikan-dan-pelatihan.html?m=1>,
diakses pada selasa 2 februari 2016.

Lampiran-lampiran

Program Semester
Perkembangan Indikator di TK Kelompok B usia 5-6 tahun

Nilai-Nilai Agama dan Moral

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
Mengenal agama yang dianut	Mengenal macam-macam agama	Menyebutkan macam-macam agama yang ada di Indonesia (1) Menyebutkan agama yang dianut (2) Menyanyi lagu-lagu keagamaan (3) Bersyair yang bernaaskan agama (4)
	Mengenal tempat-tempat ibadah	Menyebutkan tempat-tempat ibadah (5)
	Mengenal kitab suci yang diaberdoa sesnut	Menyebutkan nama-nama kitab suci (6) Menyebutkan kitab sci yang dianut (7)
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melakukan ibdah sesuai aturan menurut keyakinan	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (8)
		Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut keyainannya (9)
Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan hormat ds)	Terbiasa berperilaku santun	Berbuat baik terhadap semua makhluk tuhan (10) Berbicara dengan sopan (11) Menyapa teman dan orang lain (12) Berpakaian rapi dan sopan (13) Selalu mengucap terimakasih jika memperoleh sesuatu (14)
	Terbiasa berperilaku saling menghormati	Menghormati guru, orang tua, dan orang yang lebih tua (15) Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (16) Mau memohon dan memberi maaf (17) Senang bermain dengan teman (18)
	Memiliki perilaku mulia	Bersikap jujur (19) Suka menolong (20)
Membedakan perilaku baik dan buruk	Membedakan perbuatan baik dan buruk	Menyebutkan mana yang benar dan salah pada suatu persoalan (21) Menunjukan perbuatan-perbuatan yang bear dan perbuatan buruk (22)

		<p>Menyebutkan pebuatan yang baik dan buruk (23)</p> <p>Melakukan kegiatan yang bermanfaat pada diri dan orang lain (25)</p> <p>Memelihara kebersihan lingkungan, misal tidak mencoret-coret temok, membuang sampah pada tempatnya dll (26)</p> <p>Berperilaku hidup hemat air, listrik, peralatan sendiri (27)</p>
Mengenal ritual dan hari-hari besar	Mengenal ritual dan hari besar agama	<p>Menebutkan hari-hari besar keagamaan (28)</p> <p>Terlibat dalam acara keagamaan (29)</p>
Menghormati agama orang lain	Menghormati agama orang lain	<p>Menghormati teman yang sedang melakukan ibadah (30)</p> <p>Dapat hidup berdampingan dengan teman agama lain (31)</p> <p>Menghormati perayaan hari besar agama lain (32)</p>

Sosial, Emosional dan Kemandirian

Tingkat pencapaian perkembangan	Capaian perkembangan	Indikator
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman	<p>Dapat melaksanakan tugas kelompok (91)</p> <p>Dapat bekerjasama dengan teman ((2)</p> <p>Mau bermain dengan teman (3)</p>
Menunjukkan sikap toleran	Menunjukkan sikap toleran	<p>Mau meminjamkan miliknya (4)</p> <p>Mau berbagi dengan teman (5)</p> <p>Saling membantu sesama teman (6)</p>
Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias dll)	Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias dll)	<p>Sabar menunggu giliran (7)</p> <p>Mengendalikan emosi dengan cara yang wajar (80)</p> <p>Senang ketika mendapatkan sesuatu (9)</p> <p>Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan (10)</p>
Mengenal tatakrama sopan santun dengan nilai sosial budaya setempat	Mengenal tatakrama sopan santun dengan nilai sosial budaya setempat	<p>Memberi dan mewablas salam (11)</p> <p>Merbicara dengan tidak berteriak (12)</p>
Memahami peraturan	Memahami peraturan	<p>Datang ke sekolah tepat waktu (13)</p> <p>Mintaati tata tertib sekolah (14)</p> <p>Mintaati aturan/tata tertib di kelas (15)</p> <p>Mintaati aturan permainan (16)</p>
Menunjukkan rasa empati	Menunjukkan rasa empati	Menghibur teman sedih (17)

		Mendoakan teman yang sakit (18) Suka menolong (19) Meu memberi dan menerima maaf (20)
Memiliki sikap yang gigih (tidak mudah menyerah)	Memiliki sikap yang gigih (tidak mudah menyerah)	Dapat menerima keritik (22) Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (23) Bertanggung jawab atas tugasnya (24)
Bangga terhadap hasil karya sendiri	Bangga terhadap hasil karya sendiri	Menunjukan kebanggaan terhadap hasil karyanya (250) Memelihara hasil karya sendiri (26)
Menghargai keunggulan orang lain	Menghargai keunggulan orang lain	Dapat memuji teman/orang lain (28) Menghargai hasil karya teman/orang lain (29) Menghargai keunggulan teman /orang lain (30)

Bahasa

Tingkat pencapaian perkembangan	Capaian perkembangan	Indikator
Menerima bahasa		
Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	Melakukan 3-5 perintah secara berurutan (1) Menirukan 4-5 urutan kata (2)
Mengulang kalimat yang lebih kompleks	Mengulang kalimat yang lebih kompleks	Menirukan kalimat sederhana (3) Mengulang kalimat yang telah didengarnya (4)
Memahami aturan dalam suatu permainan	Memahami aturan dalam suatu permainan	Mintaati aturan permainan (5)
Mengungkapkan bahasa		
Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (6) Menggunakan dan menjawab pertanyaan, apa, mengapa, dimana, dan bagaimana, dsb (7)
Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama	Menyebutkan berbagai bunyi/ suara tertentu (8) Mengelompokan macam-macam gambar yang mempunyai bunyi yang sama (9)
Komunikasi secara lisan, memiliki percakapan dalam kata, serta	Komunikasi secara lisan, memiliki percakapan dalam kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Berani bertanya secara sederhana (10)

mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca		Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama (misal kaki-kali) dan suku kata akhir yang sama (misal sama-nama) (11) Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan melambangkannya (12) Mengelompokan kata-kata yang sejenis (13) Bercerita tentang gambar yang disediakan atau membuat sendiri (14) Menyayi lebih dari 20 lagu anak-anak (15)
Memberikan informasi dalam struktur lengkap	Memberikan informasi dalam struktur lengkap	Memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal (17) Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (18) Membuat sajak sederhana (19)
Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	Melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai oleh guru, misalnya kemaren ibu pergi ke....(20) Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana (21)
Melanjutkan sebagian cerita /dongeng/ yang telah diperdengarkan	Melanjutkan sebagian cerita /dongeng/ yang telah diperdengarkan	Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri oleh anak secara urut dengan bahasa yang jelas (22) Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut (23) Melanjutkan cerita/dongeng yang telah didengar sebelumnya (24)
Kaksaraan		
Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal dilingkungan sekitar (25) Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenal gagasan yang dibuat sendiri (26)
Mengenal suara huruf awal dari benda-benda yang ada di sekitarnya	Mengenal suara huruf awal dari benda-benda yang ada di sekitarnya	Menyebutkan nama-nama benda yang huruf awalnya sama (27)

Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misal buku, baju dll Menghubungkan gambar/benda dengan kata (29)
Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana (30) Menceritakan isi buku walaupun tidak sama tulisan dengan yang diungkapkan (31) Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya (32) Membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dan menunjuk beberapa kata yang dikenalinya (33) Mengucapkan syair lagu sambil diiringi senandung lagunya (34)
Membaca nama sendiri	Membaca nama sendiri	Membaca nama sendiri dengan lengkap (35)
Menuliskan nama sendiri	Menuliskan nama sendiri	Menuliskan nama sendiri dengan lengkap (36)

Kognitif

Tingkat pencapaian perkembangan	Capaian perkembangan	Indikator
Pengetahuan umum dan sains		
Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi	Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi	Menunjukkan dan mencari sebanyak-banyaknya benda berdasarkan fungsi (1) Mengelompokan benda dengan berbagai cara menurut fungsi, misal peralatan makan, peralatan mandi, peralatan kebersihan dll (2) Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda (3)
Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidiki (seperti apa yang terjadi ketika air ditumpahkan)	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidiki (seperti apa yang terjadi ketika air ditumpahkan)	Mencoba dan menceritakan tentang apa yang terjadi jika warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman, balon ditiup lalu dilepaskan, benda-benda dimasukan dalam air (tarapung, melayang, tenggelam), benda-benda dijatuhkan (gravitasi),

		benda-benda didekatkan dengan magnit, mengamati benda dengan kaca pembesar, macam-macam rasa, mencium macam-macam bau, mendengar macam-macam bunyi (4)
Menyususn perencanaan kegiatan yang akan digunakan	Menyususn perencanaan kegiatan yang akan digunakan	Membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan anak (5)
Mengenal seba akibat tentang lingkungan (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah)	Mengenal seba akibat tentang lingkungan (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah)	Mengungkapkan sebab-akibat, misal mengapa sakit gigi?, mengapa kita lapar?(6) Mengungkapkan asal mulanya terjadi sesuatu (7)
Menunjukan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti ayo kita bermain pura-pura seperti burung)	Menunjukan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti ayo kita bermain pura-pura seperti burung)	Mengajak teman untuk bermain (8) Bermain peran (9) Mengekspresikan gerakan sesuai dengan syair lagu atau cerita (10) Mengekspresikan gerakan dengan irungan musik/lagu (11)
Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari	Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari	Mengerjakan “maze” (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan) (12) Menyususn kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 kepingan) (13) Menunjukan kejanggalan suatu gambar (14) Mau mengambil keputusan secara sederhana (15)
Konsep bentuk, ukuran, warna, dan pola		
Menklasifikasikan benda berdasarkan ukuran: “lebi dari”, “kurang dari”, dan “paling/ter”	Menklasifikasikan benda berdasarkan ukuran: “lebi dari”, “kurang dari”, dan “paling/ter”	Menunjukan benda yang memiliki ukuran sama, lebih banyak, dan lebih sedikit (150) Mengenal perbedaan kasar-halus, berat-ringan, panjang-pendek, jauh-dekat, banyak-sedikit, sama-tidak sama, tebal-tipis, gemuk-kurus, tinggi-rendah, (17) Mengukur panjang dengan langkah, jengkal, lidi, rantng, penggaris, (18) Membedakan berata benda dengan timbangan (buatan atau sebenarnya) (19)

		Mengisis dan menyebut isi wadah (satu gelas, satu botol, dll dengan pasir, biji-bijian, beras, dl (20)
Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (3 variasi)	Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (3 variasi)	Menunjukan dan mencari sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman yang mempunyai warna, bentuk, ukuran atau menurut ciri-ciri tertentu (21) Mengelompokan benda 3 dimensi (benda-benda sebenarnya) yang berbentuk geometri (lingkaran, segitiga, segi empat) (22) Mengelompokan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu menurut warna, bentuk, ukuran (23)
Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi	Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi	Memasangkan benda dengan pasangannya, jenisnya, persamaan warnanya, bentuknya dll (24) Memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama (lingkaran-bola, segiempat-balok dll) (25) Menunjuk, mengelompokan benda yang jumlah sama-tidak, tidak-sama, lebih-banyak, banyak-lebih sedikit dari 2 kumpulan benda (26)
Mengenal pola ABCD-ABCD	Mengenal pola ABCD-ABCD	Memperkirakan ukuran berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 benda berurutan, misal: merah, putih, biru, merah, putih./ABCD (27) Meniru pola dengan menggunakan berbagai benda (28) Meniru pola dengan menggunakan 4-8 kubus (29)
Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya	Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya	Menyusun benda dari besar-kecil atau sebaliknya (30) Menyusun benda dari panjang-pendek atau sebaliknya (31) Menyusun benda dari tinggi rendah atau sebaliknya (32)
Konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf		
Menyebutkan lambang bilangan 1-10	Menyebutkan lambang bilangan 1-10	Membilang/menyebut urutan bilangan 1 sampai 10 (33) Membilang (mengenal konsep bilangan, dengan benda-benda)sampai 20 (34)

		Menunjuk lambang bilangan 1-10 (35) Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda-benda (36)
Mencocokan bilangan dengan lambang bilangan	Mencocokan bilangan dengan lambang bilangan	Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20 (380) Mencocokan bilangan dengan lambang bilangan (39)
Mengenal berbagai macam lambang, huruf vokal dan konsonan	Mengenal berbagai macam lambang, huruf vokal dan konsonan	Pengenalan huruf vokal dan konsonan (40) Mengenal lambang bilangan 1-20 (41) Meniru berbagai lambang huruf vokal dan konsonan (42)

Fisik

Tingkat pencapaian perkembangan	Capaian perkembangan	Indikator
Motorik kasar	Menggerakan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan, kekuatan, kelincahan, keseimbangan dan melatih keberanian.	Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di papan titian, berjalan dengan berjinit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (1) Berjalan mundur, berjalan ke samping pad gairs lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (2) Meloncat dari ketinggian 30-50 cm (3) Memanjat, bergantung dan berayun (4) Berdiri dengan tumit di atas satu kakai dengan seimbang (5) Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh (6) Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (7) Naik sepeda roda 2, otopet, enggrang dll (9)
Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/rimik dengan lentur (10) Erakan bebas dengan irama musik (11) Senam fantasi bentuk meniru misalnya: menirukan berbagai gerakan hewan, gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang dan kencang sekali) dengan lincah (12)

		Mengekpresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah (13) Menari/senam menurut musik yang di dengar (14)
Melakukan permainan fisik dengan teratur	Melakukan permainan fisik dengan teratur	Menendang bola ke depan dan ke belakang (bermain bola) (15) Melakukan permainan fisik, misal :petak umpet, tikus dan kucing dll (16)
Terampil menggunakan tangan	Menggerakkan	Memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil (diam di tempat) (17)
	Melatih kelenturan, kekuatan otot dan koordinasi	Memantulkan bola besar, bola sedang, bola kecil dengan kekuatan tangan, mengayunkan lengan dan melakngah (19)
Melakukan kegiatan kebersihan diri	Melakukan kegiatan kebersihan diri	Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan misal: makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing baju, mencuci dan melap tangan, mengikat tali sepatu (20) Membersihkan diri sendiri tanpa bantuan misal: menggosok gigi, mandi, buang air dll (21) Membersihkan peralatan makan setelah digunakan (22) Membuang sampah pada tempatnya (23)
Motorik halus		
Menggambar sesuai gagasannya	Menggambar sesuai gagasannya	Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, spidol, dan bahan-bahan alam)dengan rapi (24) Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran, segitiga, segiempat (25) Menggambar orang dengan lengkap dan proporsional (26) Mencetak dengan berbagai media (jari, kuas, pelapah pisang, daun, bulu ayam) dengan labih rapi (27)
Meniru bentuk	Meniru bentuk	Meniru membuat garis tegak, daatr, miring lengkung, dan lingkaran (28) Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan (29) Mencocok bentuk (30)

		<p>Membuat lingkaran, segitiga, dan bujursangkar dengan rapai (31)</p> <p>Meronce 2 pola dengan berbagai media (manikmanik, seotan, kertas, daun, dll) (32)</p> <p>Menganyam dengan berbagai media misal: kain perca, daun, sedotan, kertas dll (33)</p>
Melakukan eksplorasi dengan berbagai media kegiatan	Menciptakan sesuatu dengan berbagai media	<p>Membuat berbagai bentuk dari daun, kertas, dan kain perca, kardus, dll (34)</p> <p>Menciptakan bentuk dari balok (35)</p> <p>Menciptakan bentuk dari kepingan geometri (36)</p> <p>Menciptakan berbagai bentuk yang menggunakan playdoght/tanah liat/pasir, dll (37)</p> <p>Permainan warna dengan berbagai media (38)</p> <p>Membuat berbagai bunyi dengan berbagai alat membentuk irama (39)</p> <p>Menciptakan alat perkusi sederhana dan mengekspresikan dalam bunyi yang berirama (40)</p>
	Bereksplosari dengan berbagai media	<p>Membuat berbagai bunyi dengan berbagai alat membentuk irama (41)</p> <p>Permainan warna dengan berbagai media, misal: krayon, cat air, dll (42)</p> <p>Menyusun menara kubus minimal 12 kubus (43)</p> <p>Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (44)</p>
Menggunakan alat tulis dengan benar	Menggunakan alat tulis dengan benar	Membuat berbagai macam coretan (45)
Menggunting sesuai dengan pola	Menggunting sesuai dengan pola	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, gelombang, zig-zag, lingkaran, segitiga, segiempat dll) (47)

Menempel gambar dengan tepat	Menempel gambar dengan tepat	Membuat gambar dengan teknik klase dengan memakai berbagai bentuk/bahan (segi empat, segitiga, lingkaran dll), (49)
Mengekpresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Mengekpresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Mewarnai bentuk gambar sederhana (50) Mewarnai benda tiga dimensi dengan berbagai media (51) Membatik dan juputan (52) Melukis dengan jari (finger painting) (53) Melukis dengan berbagai media (kuas, bulu ayam, daun-daunan, pelepas pisang dll) (54)

Kesehatan fisik

Tingkat pencapaian perkembangan	Capaian perkembangan	Indikator
Memiliki kesesuaian antar usia dengan berat badan	Memiliki kesuaian antar usia dengan berat badan	Mengukur berat badan dengan rumus (BB/U) (55)
Memiliki kesesuaian antara usia dengan tinggi badan	Mengekpresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Mengukur tinggi badan (56) Pemeriksaan UKS dan mengukur lingkar kepala (57)
Memiliki kesesuaian antara tinggi dengan berat badan	Memiliki kesesuaian antara tinggi dengan berat badan	Makan mengandung gizi seimbang (58)

PROGRAM SEMESTER II
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Tk Inklusi ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta
KELOMPOK: A dan B

No	Indikator	Tema																
		Rekrasi		Pekerjaan		Air, udara& api karunia Allah		Tanah airku indah& permai		Alat komunikasi		Alam semesta ciptaan Allah						
1	Mengenal rukun iman dan rukun islam	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Mengucapkan dengan fasih dua kalimat syahadat dan artinya																	
2	Mengenal tata cara berwudhu																	
3	Mengenal rukun iman dan rukun islam																	
4	Mengenal rukun iman dan rukun islam																	

5	Mengenalkan tempat shalat dan perlengkapannya														
6	Mengenal aktu shalat dan jumlah rakaatnya														
7	Melakukan gerakan shalat dengan khusuk dan benar sesuai HPT														
8	Mengenal huruf hijayah dan mengucapkan lafal yang benar														
9	Meniru huruf hijayah														
10	Mengucap dengan fasih dan lafal beberapa ayat pendek dalam Al-Qur'an														
11	Mengucap beberapa ayat-ayat pilihan dalam Al-Qur'an														
12	Mengenal asmaul Husna														
13	Mengenalkan arti dan cara berzakat secara sederhana (fitrah, infaq, mal, sadakah)														
14	Mengucapkan beberapa doa harian dengan fasih														
15	Menyebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya masing-masing														
16	Mengenal Nabi dan sifat-sifatnya terutama Nabi Muammad, buh, Ismail, dan Ibrahim														
17	Mengenal dan melaksanakan hari besar Islam														
18	Menganal bahasa arab sederhana														
19	Mengenal kalimat Tayyibah														

20	Mengenal hadits sederhana															
21	Mengenal kehidupan akhirat dan takdir Allah															
22	Mengenal tarikh Nabi															
23	Mengenal tata cara Ibadah haji															

Mengetahui

Guru kelas

Kepala sekolah TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Nitikan

Jamilatus Saudah, S.P

Siti Zuchroh, S.Ag

**PROGRAM SEMESTER II
KE'AISYIYAHAN DAN KEMUHAMMADIYAHAN
TK Inklusi ABA Nitikan
Keompok B**

No	Indikator	Tema																
		Rekrasi			Pekerjaan			Air, udara& api karunia Allah			Tanah airku indah& permai		Alat komunikasi			Alam semesta ciptaan Allah		
1	Mendengarkan cerita guru tentang organisasi “Aisyiyah dan Muhammadiyah dengan bahasa yang sederhana	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2	Menjawab pertanyaan guru tentang tujuan organisasi “Aisyiyah dan Muhammadiyah																	

3	<p>Menyebutkan arti “Aisyiyah Bustanul Athfal” dan maksud/tujuan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal</p> <p>Menyebutkan kelanjutan pendidikan Taman Kanak-Kanak Bustanul Athfal</p> <p>“Aisyiyah yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - SD Muhammadiyah - SMP Muhammadiyah - SMA Muhammadiyah <ul style="list-style-type: none"> - Madarasah Muallimat Muhammadiyah - Madrasah Muallimin Muhammadiyah - UMY, UAD, stikes 																		
4	Memperaktekan cara wudhu yang tertib sesuai tuntunan majelis Muhammadiyah																		
5	Memperaktekan gerakan shalat dengan tertib																		
6	melapalkan bacaan shalat sesuai tuntunan Majelis Trjih Muhammadiyah																		
	<p>Menyebutkan Amal Usaha Aisyiyah diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TK Aisyiyah Bustanul Athfal - Taman pendidikan AL-Qur'an - Sekolah bidan Aisyiyah - Sekolah umum dan madrasah Aisyiyah - Santunan keluarga Aisyiyah 																		

	<ul style="list-style-type: none"> - Sntunan lanjut usia - Balai kesehatan Aisyiyah - Taman asuh Usia Dini - Balai kesehatan Ibu dan Anak (BKIA) 																		
8	Mengunjungi amal usaha “Aisyiyah dan mengadakan bakti sosial																		
9	Menyebutkan amal usaha Muhammadiyah antara lain:																		
	<ul style="list-style-type: none"> - PKU/RS Muhammadiyah - Perguran Muhammadiyah - Univeritas Muhammadiyah 																		
10	Dapat mengucapkan lafazd QS Al-maun 1-7																		
11	Mengenalkan pakaian seragam TK Aisyiyah																		
12	Mengunjungi dan mengedakan bakti sosial ke panti asuhan Aisyiyah/Muhammadiyah																		
13	Mengumpulkan infaq untuk dhuafa, Fuqara, miskin																		

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B5
 Semester/Minggu : 2/2/4
 Hari tanggal : kamis 14 januari 2016
 Tema/sub tema : Rekreasi/kendaraan
 Waktu : 07.00-11.30

Indikator	Kegiatan pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Alat dan sumber belajar	Alat penilaian	Penilaian pembelajaran anak			
					Hasil	Angka penilaian	Tindak lanjut	
							Perbaikan	Pengayaan
	Kegiatan awal 90 menit							
	Doa sebelum belajar, mengucap salam, senam pagi, wudhu, sholat dhuha							
Naik sepeda roda dua, enggrang, dll (F9)	Demonstrasi Naik otopet	Anak lincah naik otopet	Otopet Peraga langsung	Unjuk kerja				
Terlibat dalam acara keagamaan (Nam23)	Bercerita tentang sifat Nabi Nuh as	Anak memperhatikan guru bercerita	Kisah Nabi dan Rasul	observasi				
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (IMTAQ)								
Mengucap Kalimat Tayyibah	Demonstrasi Mengucap kalimat tayyibah	Anak tepat dalam mengucap kalimat tayyibah		observasi				
MUHAMMADIYAH DAN KEAISYIYAHAN								
Tujuan organisasi Muhammadiyah	Bercakap-cakap tentang tujuan organiasi Muhammadiyah	Anak tahun tentang organisasi Muhammadiyah		Observasi				
	Kegiatan Inti 60 menit							
Membuat sajak sederhana (bhs 19)	Pemberian tugas Mencontoh sajak sederhana	Anak tepat dalam mencontoh sajak	Buku tulis, pensil	penugasan				

Membilang (mengenal konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 20 (k34)	Pemberian tugas Menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan dengan gambar	Anak tepat dalam menjumlah dan mengurangi	Bais hal 17 dan 18 Spidol	Penugasan							
Membuat gambar dengan teknik kolase (dengan kertas, biji dll) (f48)	Pemberian tugas membuat gambar teknik kolase dengan kertas	Anak rapi dalam membuat kolase	Buku kolase 23 potongan kertas, lem	Hasil karya							
	Istirahat 30 menit										
	Bermain, menjaga kebersihan lingkungan, membersihkan diri										
	Kegiatan akhir 60 menit										
	Doa sebelum dan sesudah makan, makan sendiri										
Dapat melaksanakan tugas kelompok (sosem)	Demonstrasi Membangun balok secara kelompok	Anak kompak dalam membangun balok	Balok Peraga langsung	observasi							
	Refleksi kegiatan 1 hari, informasi kegiatan esok hari, pesan moral										

	Doa sesudah belajar, doa pulang, mengucap salam										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Menegathui

Guru kelas

Kepala sekolah TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Nitikan

Jamilatus Saudah, S.P

Siti Zuchroh, S.Ag

Jumlah anak : :

keterangan

* : belum berkembang (BB)

Tidak hadir : :

** : masih berkembang (MB)

Jumlah anak masuk :

*** : Berkembang sesuai harapan (BSH)

**** : berkembang sangat Baik (BSB)



Dokumentasi

Bentuk : Foto

Isi dokumen

: Anak melaksanakan senam

Tanggal dokumentasi

: Rabu 13 januari 2016

Tempat

: di TK Inklusi ABA Nitikan

Jam

: 8.00 WIB

Dokumentasi	
Refleksi	Anak-anak melakukan senam bersama dengan semua guru setiap pagi sebelum masuk kelas, anak mengikuti gerakan-gerakan senam sesuai dengan irama music atau ritme. Kegiatan ini dilaksanakan untuk melatih gerak motorik anak, agar gerak otot-otot anak menjadi lentur

Dokumentasi	
Refleksi	Anak-anak bermain panjat-panjatan, kegiatan ini berguna untuk melatih kekuatan otot kaki dan tangan serta keberanian anak, agar motorik kasar anak dapat berkembang dengan baik, dalam kegiatan ini diperlukan koordinasi antara kaki, tangan dan mata.

Dokumentasi	
Refleksi	Anak-anak melakukan permainan bergantung di tiang gantungan, kegiatan ini untuk melatih ketangkasan otot tangan, sehingga motorik kasar anak dapat berkembang dengan baik. Anak dilatih untuk mengangkat beban dimulai dari mengangkat beban tubuhnya sendiri.

Dokumen	
Refleksi	Anak-anak bermain perosotan untuk melatih motoriknya, kegiatan ini memerlukan keseimbangan, menjaga kesimbangan tubuh memrlukan koordinasi antara otot kaki dan mata , sehingga dapat berhasil naik kemudian meluncur ke bawah

Dokumentasi	
Refleksi	<p>Anak-anak melakukan kegiatan berwudhu, sebelum melaksanakan shalat dhuha anak membersihkan diri dengan melakukan wudhu, anak dengan tertib melakukan wudhu sesuai dengan aturan yang diajarkan oleh guru mulai dari niat, mencuci muka, mencuci kedua tangan, menyapu sebagian kepala, mencuci kaki dan membaca doa sesudah berwudhu.</p>

Dokumentasi	
Refleksi	Anak-anak melakukan kegiatan shalat dhuha berjamaah, anak secara bersama-sama membaca bacaan dalam shalat. Anak melaksanakannya dengan tertib sesuai dengan yang diajarkan oleh guru.

Dokumentasi	
Refleksi	Anak-anak melakukan gerakan ruku' dalam shalat, kegiatan ini dilaksanakan untuk melatih aspek perkembangan agama anak. Anak bersama-sama membaca bacaan ruku' dengan di pandu oleh guru.

Dokumentasi	
Refleksi	Anak melakukan gerakan sujud dalam shalat, anak bersama-sama membaca doa ketika sujud dalam shalat. Kegiatan ini diaksanakan agar anak mampu memperaktekan gerakan shalat agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Mampu melakukan gerakan shalat merupakan salah satu capaian perkembangan aspek Nilai agama dan moral
	
Refleksi	Anak melakuakan gerakan tasyahud akhir dalam shalat, anak bersama-sama membaca do'a tasyahud akhir, untuk melatih aspek agama anak sehingga anak terbiasa melakukan ibadah.

			
Refleksi		Anak-anak melaksanakan kegiatan bersama di kelas, anak akan sabar dan disiplin ketika mengambil makanan yang tersedia, dan anak mengambil makanan secukupnya agar semua anak mendapatkan bagian, kegiatan ini dapat melatih aspek perkembangan sosial emosional anak.	
			
Refleksi		Anak-anak melakukan kegiatan main otopet untuk melatih kelajuan dan keseimbangan anak, permainan ini merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada hari kamis 14 januari 2016, selain melatih kelajuan anak, permainan ini juga mengajarkan untuk anak agar disiplin dalam menggunakan kendaraan, agar tidak terjadi kecelakaan. Dalam kegiatan ini ada dua aspek perkembangan yang dikembangkan yaitu aspek fisik motorik dan sosia emosional	

Dokumentasi		
Refleksi		Anak-anak memperlihatkan hasil karya yang telah selesai dilakukan, kegiatan ini untuk melatih keterampilan motorik halus anak, indikator yang dicapai ialah anak mampu menggunakan gunting dan melipat kertas dengan rapi.
Dokumentasi		
Refleksi		Hasil karya ini merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan di kelas, tema yang digunakan pada saat membuat hasil karya adalah rekreasi, jadi guru mengajak anak untuk membuat keperluan rekreasi yaitu membuat tas dari kertas.

Dokumentasi Pada rabu 02 desember 2015 di Kelas B2 TK Inklusi ABA Nitikan		
Refleksi	Anak menggunakan cat air untuk mewarna gambar yang ada dikertas, sebelumnya anak membuat pola gambar tanaman yang lengkap dari akar hingga daun. Kegiatan ini untuk melatih aspek perkembangan motorik halus anak.	
Dokumentasi		
Refleksi	Anak bersama guru lukis membuat gambar/lukisan pada kertas, guru lukis membimbing anak secara bertahap untuk membuat sebuah bentuk gambar yang sempurna dan mudah dipahami, dan anak mengikuti langkah-langkah yang diajarkan oleh guru lukis. Kegiatan ini untuk mengembangkan aspek motorik halus anak, agar kreatif dalam membuat sebuah gambar.	

		
Refleksi		<p>anak melakukan kegiatan mewarna gambar, kegiatan ini dilaksanakan untuk melatih keterampilan motorik halus anak, diharapkan dalam kegiatan ini ada dapat mewarna dengan baik dan rapi.</p>
		
		<p>Anak-anak membuat kolase dari kertas, alat yang digunakan kertas bergambar, potongan kertas, pensil dan lem, kegiatan ini dilaksanakan untuk melatih keterampilan motorik halus anak, karena memerlukan ketelitian dan koordinasi antar tangan dan mata, tujuannya anak dapat membuat kolase dengan rapi.</p>

Demonstrasi	
Refleksi	Guru mendampingi ABK untuk bermain otopet, kegiatan ini dilaksanakan untuk melatih perkembangan motorik kasar anak, kegiatan ini memerlukan koordinasi antara mata dan kaki.

Dokumentasi	
Refleksi	Guru menulis lirik lagu “kereta api” di papan tulis dan mencontohkan lagu kereta api, kemudian anak-anak bersama-sama menyanyikannya, kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan bahasa anak.

Demonstrasi	
Refleksi	Guru mengilustrasikan bentuk dan kecepatan kereta api, untuk membangun pemahaman pada anak tentang materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru

Dokumentasi	
Refleksi	Guru membimbing anak dalam melaksanakan shalat dan melaftalkan bacaan shalat sejak awal shalat hingga akhir shalat dan berdo'a dengan tatatertib yang berlaku

Dokumentasi	
Refleksi	Sebelum memberikan penugasan kepada anak, guru terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran dan langkah-langkah dalam mengerjakan tugas yang diberikan, anak secara seksama memperhatikan arahan dari guru, begitu juga anak ABK meskipun tidak bisa mendengarkan secara seksama akan tetapi dia tetap ikut memperhatikan arahan dari guru

Dokumentasi	
Refleksi	Anak mengarjakan tugas dari guru tentang menjumlah dan mengurang dengan benda, anak segera tertib melaksanakan tugas dari guru, kegiatan ini bertujuan untuk melatih kognitif anak.